**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh biblioterapi menggunakan media buku cerita interaktif terhadap kecemasan praanestesi umum pada anak usia sekolah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Kecemasan praanestesi umum pada anak usia sekolah sebelum dilakukan biblioterapi menggunakan media buku cerita interaktif di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagian besar menunjukkan gejala kecemasan sedang dan tidak dijumpai gejala kecemasan panik.
2. Kecemasan praanestesi umum pada anak usia sekolah setelah dilakukan biblioterapi menggunakan media buku cerita interaktif di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagian besar menunjukkan gejala kecemasan ringan dan tidak dijumpai gejala kecemasan berat maupun gejala kecemasan panik.
3. Ada pengaruh biblioterapi menggunakan media buku cerita interaktif terhadap kecemasan praanestesi umum pada anak usia sekolah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

81

1. **Saran**
2. Perawat Anestesi dan Perawat Anak

Biblioterapi menggunakan media buku cerita interaktif ini dapat digunakan sebagai media terapi non farmakologi dalam menurunkan kecemasan praanestesi khususnya pada anak usia sekolah 6-12 tahun tetapi cara ini paling efektif diberikan pada anak usia 9-10 tahun. Buku cerita interaktif yang berjudul “Ruang Operasi” ini dapat dijadikan masukan sebagai pengenalan dan penjelasan tentang situasi yang akan dihadapi selama operasi dan juga pengganti orientasi lingkungan kamar operasi.

1. Mahasiswa Keperawatan

Dapat digunakan sebagai rujukan tentang cara-cara menurunkan kecemasan pada anak usia sekolah yang akan menjalani operasi dan juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran kususnya bagi mahasiswa D-IV Keperawatan Anestesiologi.

1. Peneliti Lanjut

Bagi peneliti lanjut dapat mengembangkan inovasi kreatif dan menarik mengenai cara menurunkan kecemasan pada anak, terutama jumlah responden dan karakteristik yang lebih banyak juga dapat mengembangkan penelitian penurunan kecemasan pada usia lain seperti usia SMP atau SMA sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan anestesiologi yang masih berkembang di Indonesia.